



BAB IV

PENUTUP

Secara umum, pencapaian sasaran strategis dalam penetapan kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015 belum maksimal. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kendala dalam pencapaian target tersebut, diantaranya adalah minat masyarakat terhadap komoditi yang dipengaruhi oleh pendapatan yang diperoleh, stabilitas harga, aspek pemasaran serta kerentanan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit.

Pada tahun 2016, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur diarahkan untuk meminimalisir kendala-kendala tersebut. Kegiatan tersebut antara lain Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan petani terhadap kebun hingga pemasaran dan kelembagaan, sosialisasi maupun pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan petani terhadap budidaya maupun pasca panen komoditi tersebut. Selain itu, Dinas Perkebunan juga melakukan perluasan areal beberapa komoditi dengan Pola Perkebunan Inti Rakyat (PIR).